

Market Review

Bursa saham domestik ditutup di zona merah pada penutupan perdagangan terakhir di tahun 2021 dengan pelemahan 0,29% ke level 6.581,48. Data perdagangan menunjukkan, nilai transaksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencapai Rp 10,21 triliun dengan frekuensi sebanyak 1,21 juta kali. Pelaku pasar melakukan penjualan bersih senilai Rp 304,07 miliar. Sedangkan, sejak awal tahun sampai dengan 30 Desember 2021, IHSG sudah menguat 10,08%.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) berayun ke zona merah pada perdagangan Jumat (31/12/2021), mengindikasikan aksi ambil untung di perdagangan saham terakhir tahun 2021. Sepanjang tahun berjalan, indeks S&P 500 telah melesat 26,89%, menjadi reli tahunan ketiga kali secara beruntun. Saham energi dan real estate menjadi sektor saham berkinerja terbaik tahun ini, masing-masing melesat lebih dari 40%. Indeks Dow Jones terhitung menguat 18,73% sepanjang tahun berjalan dan indeks Nasdaq melambung 21,39% pada periode yang sama, menjadi reli tahunan kesembilan dalam 1 dekade terakhir. Kebanyakan investor dan perencana investasi menilai tantangan terbesar yang bakal dihadapi pelaku pasar tahun depan adalah pengurangan pembelian obligasi dari pasar sekunder (*tapering*) di tengah tingginya inflasi. (cnbcindonesia.com)

News Highlight

- **BI Proyeksikan Inflasi Capai 1,9%.** Bank Indonesia memperkirakan laju inflasi nasional akan mencapai 1,9% sepanjang tahun lalu. Hal ini melihat perkembangan terakhir inflasi Desember 2021 yang diproyeksikan sebesar 0,60% secara bulanan. Direktur Eksekutif sekaligus Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan, berdasarkan Survei Pemantauan Harga (SPH) BI pada minggu kelima Desember 2021, perkembangan harga pada Desember 2021 tetap terkendali dan diperkirakan inflasi sebesar 0,60% secara bulanan (month to month/mtm). (Investor Daily)
- **BI mencatatkan penyaluran kredit pada November 2021 tumbuh 4,4% yoy** menjadi sebesar Rp 5.694,9 triliun. Kenaikan ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Oktober 2021 sebesar 3,0% yoy. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit produktif maupun konsumtif. (Kontan)
- **Pemerintah Segera Evaluasi Kebijakan Larangan Ekspor Batu Bara.** Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan kebijakan larangan ekspor batu bara berlaku untuk periode 1-31 Januari 2022. Namun kebijakan ini akan dievaluasi setelah beberapa hari ke depan. Larangan ekspor bakal dicabut bila pasokan batu bara ke pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) kembali normal. (Investor Daily)

Corporate Update

- **ADMR,** Adaro Minerals akan melepas sebanyak 6,04 miliar saham atau setara 15% ke publik dengan harga penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) sebesar Rp 100 per saham. Anak usaha PT Adaro Energy Tbk (ADRO) tersebut akan mendapat dana segar dari IPO sebesar Rp 604,8 miliar. PT Ciptadana Sekuritas Asia bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek. Sesuai rencana, masa penawaran umum berlangsung pada 27-29 Desember 2021 dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 3 Januari 2022. Minerals akan menggunakan sekitar 60% dana hasil IPO untuk keperluan pemberian pinjaman kepada anak usahanya, yaitu PT Maruwai Coal (MC), untuk perbaikan dan peningkatan kapasitas infrastruktur pertambangan batu bara serta infrastruktur pendukung. (Investor Daily)
- **AMAR,** PT Bank Amar Indonesia Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Penambahan Modal Dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau rights issue dengan target dana senilai Rp 1 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan perusahaan. Dalam PUT I, AMAR menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 5.785.272.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar dan harga pelaksanaan Rp 173 setiap saham. Perseroan mengharapkan aksi korporasi tersebut bisa selesai pada Februari 2022. (Investor Daily)
- **ASII,** Anak usaha PT Astra International Tbk resmi mengakuisisi 49% saham jalan tol Pandaan-Malang dari pemegang saham sebelumnya. Dengan adanya transaksi ini, maka jalan tol tersebut saat ini dimiliki oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) sebesar 51% dan Astra melalui PT Astra Tol Nusantara (Astra Infra) sebesar 49%. Pembelian 49% saham ini merupakan milik PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dan Jasa Marga

Economic Calendar

Tanggal	Event	Konsensus	Sebelumnya
03 Januari 2022	Markit Manufacturing PMI DEC	-	53.90
03 Januari 2022	Inflation Rate YoY DEC	1.80%	1.75%
03 Januari 2022	Inflation Rate MoM DEC	0.52%	0.37%
03 Januari 2022	Core Inflation Rate YoY DEC	1.52%	1.44%

Index	Price	Chg	Ytd
IHSG	6,581.48	▼ -0.29%	▲ 10.08%
LQ45	931.41	▼ -0.51%	▼ -0.37%
JII	562.02	▼ -0.79%	▼ -10.85%

Sectoral	Price	Chg	Ytd
Consumer Cyclical	900.42	▲ 0.07%	▲ 22.55%
Technology	8,994.44	▲ 3.62%	▲ 380.42%
Healthcare	1,420.07	▲ 0.68%	▲ 5.53%
Infrastructure	959.27	▼ -0.08%	▲ 7.17%
Consumer Non Cyclical	664.13	▼ -0.49%	▼ -15.70%
Industrial	1,036.69	▼ -1.47%	▼ -0.04%
Basic Industry	1,234.38	▲ 0.36%	▼ -9.58%
Finance	1,526.86	▼ -0.89%	▲ 7.97%
Transportation & Logistic	1,599.38	▼ -1.01%	▲ 67.22%
Property & Real Estate	773.06	▼ -0.11%	▼ -17.72%
Energy	1,139.50	▼ -1.46%	▲ 41.88%

World Index	Price	Chg	Ytd
Dow Jones	36,338.30	▼ -0.16%	▲ 18.73%
Nasdaq	15,644.97	▼ -0.61%	▲ 21.39%
S&P	4,766.18	▼ -0.26%	▲ 26.89%
Nikkei	28,906.88	▼ -0.56%	▲ 5.33%
Hang Seng	23,086.54	▼ -0.83%	▼ -15.22%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,256.00	▲ 42.00
Indo Bond Yield (10 Thn (%))	6.37	▲ 0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Nov, YoY) (%)	1.75	▲ 0.37

Index Movement (Ytd)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre
JI Kuningan Mulia, Karet Kuningan
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
JI Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.